

***STRUCTURAL MODEL OF FARMER BEHAVIOR ON THE SUCCESS AND SUSTAINABILITY OF ARABICA COFFEE FARMING: THE RELATIONSHIP BETWEEN ENTREPRENEURIAL SPIRIT AND AGRIBUSINESS MANAGEMENT THROUGH THE ROLE OF GREEN AGRICULTURE A CASE IN BONDOWOSO REGENCY***

**MODEL STRUKTURAL PERILAKU PETANI PADA KEBERHASILAN DAN KEBERLANJUTAN USAHATANI KOPI RAKYAT ARABIKA: HUBUNGAN JIWA WIRAUSAHA, MANAJEMEN AGRIBISNIS MELALUI PENERAPAN PERTANIAN HIJAU STUDI KASUS DI KABUPATEN BONDOWOSO**

**Weni Indah Doktri Agus Tapaningsih<sup>1</sup>, Eko Soemarjono<sup>2</sup>**

Universitas Bondowoso<sup>1,2</sup>

[wennyhariyadi@gmail.com](mailto:wennyhariyadi@gmail.com)<sup>1</sup>, [ekosoemarjono2525@gmail.com](mailto:ekosoemarjono2525@gmail.com)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*Arabica coffee people's farming in Bondowoso Regency is a coffee farming that planting arabica coffee morphology categories in Ijen and Raung Line Mountain or wellknown as Arabica Java Ijen Raung. Arabica people's farming is managed with green agriculture. Arabica people's farming work with hereditary from generation until generation. Nowadays most arabica people's farming do by young generation. But even this arabica people's farming implemented green agriculture and manage by young people, arabica people's farming is unpredictable to be a succes and sustainable bussines. The goal of this research is to know the relationship between enterpreneurial spirit and agribussines management trough the role gren agriculture. This research is assosiative quantitatie research category. This research was conducted 100 people as a sample. This research use Partial Lead Square (PLS) with SMART-PLS aplication software.*

**Keywords:** *Entrepreneur; Management; Green; Success; Sustainable.*

**ABSTRAK**

Usahatani kopi rakyat arabika Kabupaten Bondowoso merupakan usahatani kopi yang membudidayakan kopi jenis arabika pada lereng Pegunungan Ijen dan Raung atau sering dikenal dengan Kopi Java Ijen Raung. Usahatani kopi rakyat arabika ini dikelola dengan sistem pertanian hijau (*green agriculture*). Usahatani kopi rakyat arabika ini dikelola dari nenek moyang. Saat ini usahatani kopi rakyat arabika kebanyakan dikelola oleh anak muda. Namun meski menerapkan sistem pertanian hijau dan dikelola anak muda belum bisa dipastikan di lapang sejauhmana keberhasilan dan keberlanjutan usahatani kopi Arabika ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jiwa wirausaha dan manajemen agribisnis melalui peran green agriculture terhadap keberhasilan dan keberlanjutan usahatani kopi rakyat arabika. Penelitian ini tergolong jenis penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Jumlah sampel yang diperkirakan akan dijadikan sampel adalah 100 responden. Penelitian ini menggunakan analisis data *Partial Lead Square* (PLS) dengan bantuan aplikasi software SMART-PLS.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan; Manajemen; Green; Keberhasilan; Keberlanjutan.

**PENDAHULUAN**

Usahatani kopi rakyat arabika Kabupaten Bondowoso merupakan usahatani kopi yang membudidayakan kopi jenis arabika pada lereng Pegunungan Ijen dan Raung (Oktavia, 2023). Kopi rakyat arabika merupakan kopi asli Bondowoso yang sangat terkenal di Indonesia. Kopi rakyat arabika di Kabupaten Bondowoso tergolong produk kopi *specialty*

(Sari,dkk, 2013). Keberadaan kopi arabika bisa ditemui di empat kecamatan yakni Cermee, Botolinggo, Sempol, dan Sumberwringin (Mulyono, 2024)

Usahatani kopi rakyat arabika merupakan usahatani pada perkebunan rakyat yang dikelola oleh keluarga secara turun temurun. Saat ini usahatani kopi rakyat arabika banyak diusahakan oleh kaum muda. Para pelaku kopi rakyat arabika yang didominasi oleh

kaum muda menghadapi seringkali banyak kendala dalam mengembangkan agribisnis kopi arabikanya. Pengembangan agribisnis ditentukan oleh kemampuan kewirausahaan dan manajemen agribisnis yang dimiliki pelaku agribisnis (Dananjaya, 2014). Tolak ukur keberhasilan agribisnis ditentukan oleh Jiwa wirausaha dan kemampuan manajemen yang dimiliki oleh pelaku agribisnis itu sendiri (Muadin, 2021). Keberhasilan agribisnis pada akhirnya membuat agribisnis bisa berlanjut.

Namun keberlanjutan agribisnis tidak serta merta hanya melihat bahwa agribisnis itu berhasil dari segi bisnis dengan melihat keuntungan yang maksimal. Saat ini telah terjadi pergeseran agribisnis yang mana mengedepankan agribisnis berkelanjutan dengan mengkampanyekan aspek lingkungan, ekonomi, dan aspek sosial yang adil (Saikanth et al., 2023). Agribisnis berkelanjutan menerapkan konsep dan prinsip-prinsip pertanian hijau (*green agriculture*) yakni menghormati batas-batas ekologi, sosial dan ekonomi. Konsep *green agriculture* merupakan praktek pertanian yang mengedepankan keberlanjutan, ramah lingkungan dan memperhatikan kesehatan manusia. Agribisnis pertanian berkelanjutan juga memprioritaskan pendekatan pertanian berwawasan lingkungan seperti pergantian tanaman, pertanian alami, dan wanatani, yang dapat membuat tanah subur, menurunkan penggunaan pestisida, dan mengkampanyekan anekaragam hayati (Ullah & Shabir, 2023) dan (Adedibu, 2023). Selain itu, Agribisnis berkelanjutan mensupport kearifan lokal dan sosial ekologi tradisional untuk menjaga dari kerusakan ekologi dan kepastian produksi pangan (Anupama & Falk, 2018). Penerapan praktik agribisnis berkelanjutan merupakan

keharusan untuk kepastian pangan dan konservasi di masa depan (Djibran et al., 2023).

Hasil riset sebelumnya yang dilakukan oleh Nasution (2019) didapatkan bahwa ada efek signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap keberhasilan usahatani kaktus. Penelitian Sunarya et al. (2021) menemukan bahwa karakteristik kewirausahaan dapat digunakan untuk menjamin keberlanjutan usahatani. Hasil penelitian Safitri et al. (2023) menambahkan bahwa kewirausahaan dan manajemen memiliki pengaruh nyata terhadap keberhasilan usaha. Firmansyah et al. (2023) melalui penelitiannya menemukan bahwa bahwa pertanian organik dan penggunaan pupuk hayati memiliki hubungan signifikan terhadap keberhasilan usahatani dan keberlanjutan usahatani yang ditandai dengan peningkatan keuntungan dan kualitas hasil panen yang lebih tinggi. Penelitian firmansyah mendukung bahwa pertanian hijau yang dicirikan dengan pertanian organik dan penggunaan pupuk hayati dapat membuat usahatani berhasil dan berlanjut.

Demikian pula pada usahatani kopi rakyat arabika, *green agriculture* diterapkan oleh petani kopi arabika sejak IG keluar dan Bondowoso mendeklarasikan sebagai Republik Kopi serta tuntutan pasar global (Subagyo, 2013; Waris, 2013). Praktek pertanian berkelanjutan dengan menerapkan *green agriculture* pada usahatani kopi rakyat Arabika Java Ijen Raung seperti penerapan agroforestry (Madina, 2024), pemangkasan tepat waktu (Madina, 2024), penggunaan pupuk kompos dengan kulit ceri kopi (Rosa, 2022), pengelolaan lingkungan dan perlindungan keanekaragaman hayati (Digicomply, 2024). Namun belum bisa dipastikan secara nyata di lapangan

sejauhmana penerapan green agriculture pada pertanian kopi dapat membuat keberhasilan dan keberlanjutan usahatani kopi rakyat Arabika Java Ijen Raung. Ditambah lagi dengan faktor kewirausahaan dan manajemen pada usahatani kopi. Terlebih pengelolaan usatani kopi rakyat arabika ini dikelola oleh anak muda yang pada umumnya masih labil. Untuk itu diperlukan riset secara detail dan mendalam mengenai hubungan penerapan *green agriculture* pada hubungan antara Jiwa wirausaha dan manajemen agribisnis terhadap usahatani kopi rakyat arabika. Didasarkan permasalahan yang terjadi pada latar belakang di atas maka permasalahan riset ini adalah: 1) Apakah Jiwa wirausaha dan Manajemen Agribisnis memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usahatani kopi rakyat arabika?, 2) Apakah Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen Agribisnis memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan usatani kopi rakyat arabika?, dan 3) Apakah Penerapan *Green Agriculture* memiliki peran moderasi pada hubungan Jiwa wirausaha dan Manajemen Agribisnis terhadap keberhasilan dan keberlanjutan usahatani kopi rakyat arabika?

#### **METODE PENELITIAN**

Waktu riset ini dilaksanakan selama 4 bulan selama bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2025. Tempat Penelitian ini berada di Kabupaten Bondowoso dengan petani kopi arabika sebagai objek penelitian. Jenis Penelitian Jenis penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif yang menjelaskan hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015). Data yang dipakai adalah data sekunder dan data primer. Populasi dan Sampel Populasi yang dipakai dalam riset ini adalah keseluruhan petani kopi arabika. Riset ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*

dengan menggunakan ciri-ciri atau syarat-syarat tertentu atau spesifik (Sahir, 2021; Sinaga, 2014). Sampel penelitian ini antara lain: 1) Petani kopi arabika, 2) Petani kopi arabika berusia antara 20 sampai dengan 45 tahun, dan 3) Petani kopi arabika memiliki pengalaman usahatani kopi lebih dari 5 tahun.

Sampel yang diperoleh dalam riset ini ditentukan dengan cara mengalikan jumlah variabel dengan 5 (Maholtra dalam (Erislan, 2022)). Roscoe dalam Setiabudhi et al. (2025) mengasumsikan jumlah sampel yang dianjurkan ukuran yang digunakan adalah 30 sampai 500 sampel. Variabel Jiwa wirausaha (X1) terdiri dari Inovatif (X1.1), Kreatif (X1.2), Kerja Keras (X1.3), Kepemimpinan (X1.4), Pengambilan Resiko (X1.5). Variabel Manajemen Agribisnis (X2) terdiri dari Perencanaan/Planning(X2.1), Pengorganisasian/Organizing(X2.2), Pengaktualisasian/Actuating(X2.3), Pengendalian/Controlling (X2.4). Variabel Green Agriculture (Pertanian Hijau) (X3) terdiri dari Penggunaan Pupuk Organik (X3.1), Adopsi Praktek Agroforestry (X3.2), Pengendalian Hama secara Alami (X3.3), Rotasi Tanaman (X3.4). Variabel Keberhasilan Usahatani Kopi Rakyat Arabika Java Ijen Raung (Y1) terdiri dari Peningkatan Pendapatan (Y1.1), Peningkatan Produksi (Y1.2), Penyerapan Tenaga Kerja (Y1.3), Ketahanan Sumber Pangan (Y1.4). Variabel endogen Keberlanjutan Usahatani Kopi Rakyat Arabika Java Ijen Raung (Y2) terdiri dari Menguntungkan dan dapat Dipertanggungjawabkan (Y2.1), Berwawasan Ekologis (Y2.2), Berkeadilan Sosial (Y2.3). Indikator Variabel dalam riset ini berjumlah 20 variabel, menurut rumus Maholtra di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah  $5 \times 20$  (jumlah variabel) = 100 responden.

Pengelompokan Variabel riset ini bisa dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1. Unsur dalam Penelitian**

No	Unsur Penelitian	Tolak Ukur Penelitian	Sumber Acuan Pustaka
1	Keberlanjutan Usaha (KBU/Y2)	Menguntungkan dan dapat dipertanggungjawabkan (Y1.1) Berwawasan Ekologis (Y1.2) Berkeadilan Sosial (Y1.3)	Saikanth, dkk (2023)
2	Keberhasilan Usaha (KU/Y1)	Peningkatan Pendapatan (Y1.1) Peningkatan Produksi (Y1.2) Penyerapan Tenaga Kerja (Y1.3)	Dananjaya (2014:101); Unger et al (2011)
3	Jiwa wirausaha (JK/X1)	Inovatif (X1.1) Kreatif (X1.2) Kerja Keras (X1.3) Kepemimpinan (X1.4)	Meredith (2018); Dananjaya (2014)
4	Manajemen Agribisnis (MA/X2)	Perencanaan (X2.1) Pengorganisasian (X2.2) Pengaktualisasian (X2.3) Pengendalian (X2.4)	Dananjaya (2014);Kusa et al (2021)
5	<i>Green Agriculture</i> (GA/X3)	Penggunaan pupuk organik (X3.1) Adopsi praktek agroforestry (X3.2) Pengendalian hama penyakit (X3.3) Rotasi tanaman (X3.4)	Ullah dan Sabir (2023); Adedibu (2023); Falk (2018); Djibran, dkk (2023)

Analisis data yang dipakai dalam riset ini adalah analisis data Partial Lead Square (PLS). analisis Partial Least Squares (PLS) adalah analisis multivariat yang menjelaskan hubungan antara variabel laten dan variabel indikatornya dan menguji model teoritis secara bersamaan (Setiabudhi et al., 2025). Menurut Musyaffi dalam Tamtama (2024) ada tiga langkah untuk analisis PLS, yaitu: Analisis Outer Model, Analisis Inner Model dan Pengujian Hipotesis.

#### Metode Analisis Outer Model

Hubungan antara indeks dan variabel laten diuraikan dalam model ini. Menurut Musyaffi dalam (Tamtama, 2024) pemeriksaan outer model adalah sebagai berikut:

1. Convergen Validity. Nilai loading factor  $> 0,7$  dikatakan ideal dan nilai loading factor  $> 0,5$  masih dapat diterima.
2. Discriminant Validity. Dengan membandingkan beban pada struktur

yang bersangkutan, yang harus lebih besar dari beban pada struktur lain.

3. Average Variance Extracted (AVE). Nilai AVE yang diharapkan  $> 0.5$ .
4. Composite Reliability. Data yang memiliki Composite Reliability  $> 0.7$  memiliki reliabilitas yang tinggi.
5. Cronbach Alpha. Sebuah variabel dapat dikatakan solid atau memenuhi *cronbach alpha* jika memiliki nilai *cronbach alpha*  $> 0.70$ .

#### Metode Analisis Inner Model

Musyaffi berpendapat dalam (Tamtama, 2024). Tingkatan model dalam dapat dilihat dari beberapa tolak ukur penilaian, antara lain: Pertama, R Square ( $R^2$ ) dipakai untuk mengukur nilai variabel bebas. Nilai R Square sebesar 0,67 berarti kuat, nilai R Square sebesar 0,33 berarti sedang, dan nilai R Square sebesar 0,19 berarti lemah. Dan Kedua, Q Square menggunakan metode Blindfolding digunakan untuk mengukur keakuratan prediksi. Nilai Q Square kecil

yakni sebesar 0,02, sedang sebesar 0,15, dan besar sebesar 0,35.

### Metode Pengujian Hipotesis

Langkah berikutnya adalah uji hipotesis. Tingkat signifikansi digunakan untuk uji hipotesis (Haryono, 2016). Riset ini menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 karena termasuk dalam riset behavioral. Berikut kriteria pengambilan keputusan menurut (31): Pertama, P-value < 0,05: Hipotesis 0 ditolak maka Hipotesis alternatif diterima, yang menandakan variabel memperkuat hubungan variabel independen dan variabel variabel dependen. Kedua, P-value  $\geq$  0,05: Hipotesis 0 diterima maka Hipotesis alternatif ditolak, artinya variabel memperlemah hubungan variabel independen dan variabel-variabel dependen.

Model Persamaan Riset ini adalah sebagai berikut :

$$Y2 = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b1Y1$$

Penjelasan:

Y2 = Keberlanjutan Usahatani Kopi Rakyat Arabika (KBU)

Y1 = Keberhasilan Usahatani Kopi Rakyat Arabika (KU)

a = Konstanta

X1 = Jiwa wirausaha (JW)

X2 = Manajemen Agribisnis (MA)

X3 = Green Agriculture (GA) / Variabel moderating

b1, b2, b3 = Koefisien

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Karakteristik Responden

Penjelasan dari ciri identitas partisipan dari penelitian ini berdasarkan fisiologis partisipan, usia, status pernikahan, pekerjaan, pendidikan bisa dilihat pada Tabel 1ut :

**Tabel 2. Ciri Identitas Partisipan**

No	Variabel	Kategori	Presentase (%)
1.	Fisiologis Partisipan	Perempuan	8
		Laki-laki	92
2.	Usia	$\leq$ 5 Tahun	-
		5-9 Tahun	-
		10-18	-
		19-59	80
3.	Status Pernikahan	$\geq$ 60	20
		Menikah	100
		Belum Menikah	-
4.	Pekerjaan	Wiraswasta/Pedagang	8
		Karyawan Swasta	-
		Honorer/PNS/POLRI/TNI/BUMN	3
5.	Pendapatan	Petani Kopi	87
		$\leq$ 2 Juta	7
		2- 3 Juta	34
6.	Pendidikan	> 3 Juta	59
		Tidak Sekolah	-
		SD	48
		SMP	18
		SMA	25
		D3	1

S1

7

Sumber: Data diolah 2025

Tabel 1 didapatkan bahwa karakteristik responden dari penelitiandidapatkan bahwa jenis kelamin laki-laki adalah responden terbanyak dalam penelitian ini dengan jumlah persentase sebanyak 92%, responden dengan rentang usia 19-59 tahun sebesar 80%, responden dengan status menikah sebesar 100%, responden yang memiliki pekerjaan sebagai petani kopi sebesar 87%, responden dengan pendapatan lebih dari Rp 3.000.000,- per bulan 59% dan petani kopi dengan pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 48%. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa keseluruhan objek penelitian ini pada umumnya adalah berjenis kelamin laki-laki, berusia masih muda dengan kisaran usia 19 sampai dengan 59 tahun. Berstatus menikah, memiliki pekerjaan sebagai petani kopi,

memiliki penghasilan lebih dari Rp 3.000.000,- per bulan dan berpendidikan SD.

### Hasil Analisis *SMARTPLS*

Pengujian Model dilakukan dengan melihat hasil uji dari nilai Loading Faktor, *Cronbach Alpha's*, *Composite Relability* (CR) dan *Avarage Variance Extract* (AVE) pada masing-masing *construct*. Berikut hasil analisis validitas dan reabilitas masing-masing variabel Jiwa wirausaha, manajemen agribisnis, *green agriculture*, keberhasilan usaha dan keberlanjutan usaha.

**Tabel 3. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas**

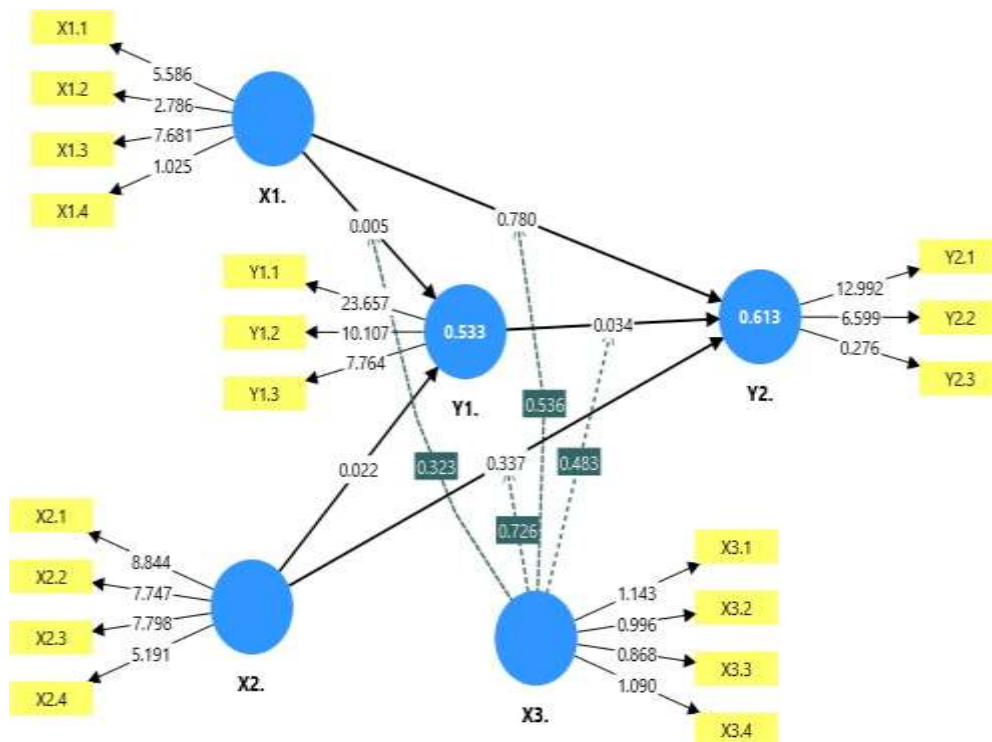
No	Variabel	Indikator	Loading	Cronbah's alpha	Composite reliability	AVE
1.	Keberlanjutan Usaha Tani Kopi Arabika (KBU/Y2)	Menguntungkan dan dapat dipertanggungjawabkan (Y2.1)	12,992	0,767	0,708	0,511
		Berwawasan Ekologis (Y2.2)	6,599			
		Berkeadilan Sosial (Y2.3)	0,726			
2.	Keberhasilan Usaha Tani Kopi Arabika (KU/Y1)	Peningkatan Pendapatan (Y1.1)	23,657	0,729	0,830	0,551
		Peningkatan Produksi (Y1.2)	10,107			
		Penyerapan Tenaga Kerja (Y1.3)	7,764			
3.	Jiwa wirausaha (JK/X1)	Inovatif (X1.1)	5,586	0,782	0,786	0,533
		Kreatif (X1.2)	2,786			
		Kerja Keras (X1.3)	7,681			
		Kepemimpinan (X1.4)	1,025			
4.	Manajemen Agribisnis (MA/X2)	Perencanaan (X2.1)	8,844	0,700	0,811	0,590
		Pengorganisasian (X2.2)	7,747			
		Pengaktualisasian (X2.3)	7,798			
		Pengendalian (X2.4)	5,191			
5.	<i>Green Agriculture/</i> Pertanian Hijau (GA/X3)	Penggunaan pupuk organik (X3.1)	1,143	0,732	0,761	0,526
		Adopsi praktek <i>agroforestry</i> (X3.2)	0,996			

Pengendalian hama penyakit (X3.3)	0,868
Rotasi tanaman (X3.4)	1,090

Sumber: data diolah, 2025.

Loading faktor digunakan untuk menguji kontribusi dari masing-masing indikator pada masing-masing variabel latennya, dengan nilai di atas 0,7 masih bisa diterima dengan wajar dan di atas 0,8 sangat bisa diterima (Hair et. Al, 2017). Berdasarkan hasil analisis Tabel 2 didapatkan bahwa nilai faktor loading berada di atas 0,8 sehingga semua tolak ukur dikatakan valid dan sangat bisa diterima. Nilai *Cronbach Alpha's* digunakan untuk menguji konsistensi internal model, dari hasil analisis Tabel 2 didapatkan bahwa semua konstruk bernilai di atas 0,7. Hasil perhitungan ini

mengkonfirmasi bahwa hasil analisis memiliki reabilitas yang kuat (Nunnally and Bernstein, 1994). Nilai *Composite Reability* (CR) pada hasil analisis merupakan indikasi perkiraan yang akurat mengenai konsistensi internal didapatkan berada di atas 0,7. Hasil perhitungan menandakan bahwa seluruh tolak ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliabel. Nilai *Average Variance Extract* (AVE) yang mengukur proporsi dari varian dari masing-masing konstruk menunjukkan berada di atas 0,5 yang menggambarkan validitas konvergen yang memadai.



Gambar 1. Hasil Analisis Outer Model (Sumber: data diolah, 2025)

Tabel 3 berfokus pada hipotesis penelitian, dan menampilkan koefisien jalur antara variabel laten dan rasio kritis bootstrap. Bootstrap T-Statistics menghitung stabilitas perkiraan; dinyatakan diterima apabila di atas 1,96

pada taraf kepercayaan 95% (Hair et al. 2017). Tabel 3 menunjukkan hasil uji hipotesis yang didukung hasil dari setiap jalur diinterpretasikan pada bagian berikutnya. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3. Uji riset**

Hipotesis	Indikator	O	M	STDEV	Tstatistic	Pvalues	Keterangan
1.	JK -> KU	0,251	0,254	0,090	2,796	0,005	<b>Signifikan</b>
2.	JK -> KBU	-0,037	-0,021	0,131	0,280	0,780	Tidak Signifikan
3.	MA -> KU	0,211	0,212	0,092	2,290	0,022	<b>Signifikan</b>
4.	MA -> KBU	0,120	0,125	0,125	0,959	0,337	Tidak Signifikan
5.	GA -> KU	0,469	0,197	0,426	1,100	0,271	Tidak Signifikan
6.	GA -> KBU	0,313	0,131	0,312	1,003	0,316	Tidak Signifikan
7.	JK x GA -> KU	-0,158	-0,078	0,160	0,988	0,323	Tidak Signifikan
8.	JK x GA-> KBU	-0,153	-0,067	0,247	0,619	0,536	Tidak Signifikan
9.	MA x GA-> KU	0,062	0,010	0,176	0,351	0,726	Tidak Signifikan
10.	MA x GA-> KBU	-0,120	-0,050	0,170	0,701	0,483	Tidak Signifikan
11.	KU -> KBU	0,333	0,321	0,157	2,117	0,034	<b>Signifikan</b>

Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan bahwa Jiwa wirausaha (JW) memiliki efek yang nyata terhadap Keberhasilan Usaha (KU). Jiwa wirausaha yang dimiliki oleh petani kopi rakyat arabika termasuk kelompok sangat baik. Hal ini maksudnya adalah bahwa semakin baik kewirausahaan maka usaha tani kopi arabika makin berhasil. Tolak ukur kewirausahaan adalah Inovatif, Kreatif, Kerja Keras, dan Kepemimpinan. Menurut uji riset dalam penelitian ini tolak ukur yang paling menonjol dari unsur Jiwa wirausaha adalah Kerja Keras yakni sebesar 7,681. Kerja Keras dalam Jiwa wirausaha merupakan faktor penentu perani untuk dalam agribisnis kopi arabika. Kerja keras merupakan unsur yang sangat penting di setiap kegiatan wirausaha agribisnis kopi agar nantinya agribisnis kopi yang dijalankan dapat berhasil dan mencapai tujuan sesuai yang diinginkan dan ditargetkan. Agar petani kopi arabika berhasil maka dia harus berkerja keras agar apa yang dia inginkan tercapai. Dengan kerja keras segala upaya yang terjadi dalam setiap kegiatan agribisnis dapat dilakukan dengan mudah dan agribisnis kopi arabika dapat berhasil dengan mudah. Tanpa kerja keras maka segala upaya yang ada dalm kegiatan agribisnis sia-sia. Kerja keras merupakan salah satu watak yang dimiliki oleh seorang petani

sebagai wirausaha. Apabila petani malas pada setiap kegiatan agribisnis kopi arabika maka usahatani kopi arabika milik petani terancam rugi dan gagal. Dari segi umum Jiwa wirausaha merupakan hal yang paling menadasar dan fundamental yang harus dimiliki oleh petani agar agribisnis kopinya dapat berjalan dengan berhasil. Jiwa wirausaha yang meliputi inovatif, kreatif, kerja keras dan kepemimpinan merupakan unsur-unsur yang harus dimiliki oleh petani kopi arabika. Dalam prakteknya tidak semua unsur dimiliki oleh petani. Kenyataan di lapangan petani hanya memiliki satu atau dua unsur saja dari jiwa wirausaha dan mustahil petani memiliki keempat unsur tersebut karena jiwa wirausaha yang dimiliki petani kopi arabika bergantung pada sifat dan wataknya. Hasil ini mendukung penelitian Sumantri (2013) yang menyebutkan bahwa Jiwa wirausaha memiliki efek yang nyata terhadap keberhasilan usaha.

Hasil penelitian didapatkan bahwa Jiwa wirausaha tidak memiliki pengaruh nyata terhadap keberlanjutan usaha (KBU). Hasil ini memberikan petunjuk bahwa jiwa wirausaha yang dimiliki oleh petani belum tentu dapat memastikan bahwa usaha agribisnis kopi arabika yang dimilikinya dapat berlanjut atau tidak. Ini dikarenakan terdapat faktor eksternal yakni lingkungan agribisnis

berupa persaingan pasar dan kondisi harga ditambah lagi faktor cuaca dan iklim yang sangat mempengaruhi hasil panen dari kopi arabika. Pada persaingan pasar kopi, petani kopi arabika di daerah Bondowoso harus bersaing dengan petani kopi arabika daerah lain karena jenis kopi arabika yang ada di Indonesia tidak hanya ada di daerah Bondowoso namun juga di daerah lain seperti kopi gayo, kopi aceh dan jenis kopi arabika lainnya. Selain itu kopi arabika ini juga bersaing dengan kopi arabika yang berasal dari neara lain selain Indonesia seperti kopi arabika dari negara Vietnam, kopi arabika dari negara Kuba dan kopi arabika dari negara lainnya. Pon kedua adalah kondisi harga pasar dari kopi arabika bergantung pada cuaca dan iklim. Apabila cuaca dan iklim mendukung dimana curah hujan tidak terlalu besar dan iklim kering maka sangat mendukung dari budidaya kopi arabika di perkebunan kopi rakyat. Curah hujan yang sangat besar mengakibatkan buah ceri kopi tidak terlalu bagus dan kadar air yang dimiliki oleh buah ceri kopi tinggi sehingga hasil panen tidak bagus. Hal inilah menjadikan harga pasar dari kopi arabika menjadi turun atau rendah. Faktor cuaca dan iklim memng sangat menentukan dari kualitas buah ceri kopi arabika. Cuaca dan iklim yang ekstrim dimana curah hujan yang besar maka dapat memperlambat pemanenan bji kopi. Tanaman kopi arabika sangat cocok dengan curah hujan yang sedang dan paparan sinar matahari sepanjang tahun.

Hasil analisis menunjukkan Manajemen Agribisnis (MA) memiliki pengaruh yang nyata terhadap Keberhasilan Usaha (KU). Penelitian menunjukan bahwa manajemen agribisnis yang diterapkan oleh petani kopi arabika Kabupaten Bondowoso tergolong sangat baik. unsur-unsur manajemen agribisnis yang diterapkan

adalah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengendalian (*controlling*). Pada analisis penelitian ini unsur yang memiliki peran besar adalah pada bagian perencanaan yakni sebesar 8,844. Dengan perencanaan yang matang maka agribisnis kopi rakyat arabika dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Perencanaan agribisnis kopi rakyat arabika meliputi pngadaan input usahatani kopi arabika, persiapan dan pengolahan lahan serta sampai kepada proses pasca panen. seluruh kegiatan harus dilakukan dengan perencanaan yang matang agar agribisnis berjalan dengan berhasil. Berhasilnya usahatani kopi rakyat arabika dilihat dari tolak ukur peningkatan pendapatan, peningkatan produksi dan penyerapan tenaga kerja. dan berdasarkan hasil analisis unsur yang paling signifikan adalah peningkatan pendapatan. Dengan demikian perencanaan agribisnis yang matang maka dapat meningkatkan pendapatan petani kopi rakyat arabika.

Uji riset memberikan hasil bahwa Manajemen Agribisnis (MA) tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap Keberlanjutan Usahatani Kopi Rakyat Arabika (KBU) dikarenakan bahwa keberlanjutan dari usahatani kopi rakyat arabika meliputi aspek sosial, ekologis dan lingkungan yang bertanggungjawab dan berkeadilan unsur tersebut merupakan unsur-unsur yang termasuk dalam lingkungan sosioekologis dari usahatani kaopi rakyat arabika yang tidak sulit direncanakan, diorganisir, diterapkan serta dikendalikan oleh petani kopi araabika karena lingkungan sosioelgis berkaitan dengan kondisi alam yang meliputi tanah, cuaca, suhu dan iklim yang sangat sulit dikendalikan oleh petani kopi rakyat arabika. Tanah berupa erosi dan sedimentasi yang terjadi disekitar perkebunan kopi rakyat

arabika, cuaca berupa curah hujan, suhu dan iklim dipengaruhi angin dan paparan sinar matahari. Hal hal inilah yang memang sulit untuk dikelola oleh petani kopi arabika mengingat kopi arabika sangat bergantung pada kondisi alam.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa Keberhasilan Usaha (KU) memiliki efek yang nyata terhadap Keberlanjutan Usaha (KBU) tani kopi rakyat arabika. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa apabila usaha tani kopi arabika berhasil maka sudah dapat dipastikan bahwa usaha tani kopi arabika berlanjut. Hasil ini menyatakan bahwa usahatani kopi arabika berhasil apabila memenuhi kriteria meningkatkan pendapatan, produksi meningkat dan mampu menyerap banyak tenaga kerja. Dengan demikian petani kopi arabika mampu mengelola faktor alam yang tidak dapat diprediksi dan dikendalikan oleh petani yang berupa tanah, suhu, cuaca dan iklim.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jiwa wirausaha (JW) dan Manajemen Agribisnis (MA) melalui penerapan *Green Agriculture* (GA) tidak memiliki efek yang nyata terhadap Keberhasilan Usaha (KU) dan Keberlanjutan Usaha (KBU) usahatani kopi arabika di Kabupaten Bondowoso. Jiwa wirausaha yang dimiliki oleh petani dan manajemen agribisnis yang dijalankan dengan menerapkan prinsip-prinsip pertanian hijau berdasarkan hasil penelitian tidak memberikan efek yang nyata karena dampak penerapan pertanian hijau memberikan hasil yang membutuhkan waktu lama dan tidak singkat. Pertanian hijau seperti penerapan pertanian organik dalam usahatani kopi rakyat arabika memberikan hasil yang lama kepada petani tidak serta merta dapat langsung dinikmati oleh petani kopi arabika. Sehingga petani enggan untuk mempraktekannya dan bahkan tidak

merapkannya, hanya beberapa dari petani kopi arabika yang menerapkan praktek pertanian hijau

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka diperoleh simpulan dari riset ini bahwa Jiwa Wirausaha dan Manajemen Agribisnis berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Tani Kopi Rakyat Arabika di Bondowoso. Akan tetapi berdasarkan hasil dan pembahasan didapatkan bahwa Jiwa Wirausaha dan Manajemen Agribisnis tidak memiliki efek yang nyata terhadap keberlanjutan usaha tani kopi rakyat arabika di Bondowoso. Hasil dan pembahasan dari riset ini menyebutkan bahwa Keberhasilan Usaha tani Kopi Rakyat Arabika memiliki efek terhadap Keberlanjutan Usaha tani Kopi Rakyat Arabika di Bondowoso.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Sains dan Teknologi (Kemendiknas) atas dukungannya melalui Program Penelitian Diktisaintek Hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP) Tahun pendanaan 2025. Kami Juga menyampaikan terimakasih kepada Bapak rektor Universitas Bondowoso beserta jajarannya yang telah memberikan dukungan penuh terhadap program penelitian ini. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada ketua APEKI (Asosiasi Petani Kopi Indonesia) Bapak Sumarhum yang telah berkenan untuk bisa dijadikan narasumber dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Adedibu, P. A. (2023). ScienceOpen Ecological problems of agriculture : impacts and sustainable solutions.

- ScienceOpen*, May.  
<https://doi.org/10.14293/PR2199.000145.v1>
- Anupama, G. V., & Falk, T. (2018). Effect of farm size on farm productivity: empirical evidences from India. *Proceedings of Land and Poverty Conference*, 19–23. <http://oar.icrisat.org/id/eprint/10741>
- Dananjaya, I., Suparta, N., & Setiawan, A. I. G. (2014). Pengaruh Jiwa wirausaha dan Manajemen Agribisnis terhadap Keberhasilan Gapoktan Simantri di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 2(2), 131–142. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/agribisnis/article/view/10196/7497>
- Djibran, M. M., Andiani, P., Nurhasanah, D. P., & Mokoginta, M. M. (2023). Analisis pengembangan model pertanian berkelanjutan yang memperhatikan aspek sosial dan ekonomi di Jawa Tengah. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(10), 847–857. <https://pdfs.semanticscholar.org/a2c6/920cc25f192d1ebd7584f242cddfd6c09069.pdf>
- Erislan. (2022). *Bukua Ajar Riset Pemasaran*. Mitra Ilmu. [https://repository.usahid.ac.id/3600/1/FILE\\_CETAK\\_BUKU\\_02-RISSET\\_PEMASARAN-1.pdf](https://repository.usahid.ac.id/3600/1/FILE_CETAK_BUKU_02-RISSET_PEMASARAN-1.pdf)
- Firmansyah, F., Suparwata, D. O., & Sutrisno, E. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Pertanian Organik dan Penggunaan Pupuk Hayati pada Kualitas Hasil Panen dan Keuntungan Bisnis Petani Buah-Buahan di Jawa Timur. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(12), 1114–1126. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i12.857>
- Haryono, S. (2016). *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS LISREL Smart PLS*. PT. Intermedia Personalia Utama.
- Madina, K. (2024). *5 Agroforestri untuk Industri Kopi yang Berketahanan Iklim*. Greennetwork.Id. <https://greennetwork.id/gna-knowledge-hub/agroforestri-untuk-industri-kopi-yang-berketahanan-iklim/>
- Muadin, D., Amalia, L. N., & Noormanysah, Z. (2021). Faktor-Faktor Keberhasilan Berwirausahatani (Agribisnis): Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 8(1), 232–236. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/jimag.v8i1.4783>
- Mulyono. (2024). *Mengenal Kopi Arabika Jawa Ijen Raung, Kopi Khas Bondowoso yang Mendunia*. Lensa Nusantara. [https://lensanusantara.co.id/2024/10/27/mengenal-kopi-arabika-java-ijen-raung-kopi-khas-bondowoso-yang-mendunia/#google\\_vignette](https://lensanusantara.co.id/2024/10/27/mengenal-kopi-arabika-java-ijen-raung-kopi-khas-bondowoso-yang-mendunia/#google_vignette)
- Nasution, R. A. S. (2019). *Pengaruh Jiwa wirausaha Dan Manajemen Agribisnis Terhadap Keberhasilan Usahatani Kaktus Di Desa Langensari Lembang* [Universitas Komputer Indonesia]. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2042/>
- Oktavia, S. (2023). *5 Daya Tarik Kopi Arabika Jawa Ijen Raung Khas Bondowoso*. DetikJatim. <https://www.detik.com/jatim/kuliner/d-7058493/5-daya-tarik-kopi-arabika-java-ijen-raung-khas-bondowoso>
- Rosa, M. C. (2022). *Ubah Limbah Kopi Jadi Kompos hingga Bahan Perawatan Kulit*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/wiken/read/2022/01/16/073200781/ubah->

- limbah-kopi-jadi-kompos-hingga-bahan-perawatan-kulit
- Safitri, R., Priatna, W. B., & Burhanuddin, B. (2023). Kewirausahaan dan Manajemen Agribisnis Terhadap Keberhasilan Usaha Ikan Patin di Kabupaten Kampar. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 11(2 SE-Articles), 341–351. <https://doi.org/10.29244/jai.2023.11.2.341-351>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia. [https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book Metodologi Penelitian Syafrida.pdf](https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Syafrida.pdf)
- Saikanth, D. R. K., Supriya, Singh, B. V., Rai, A. K., Bana, S. R., Sachan, D. S., & Singh, B. (2023). Advancing Sustainable Agriculture: A Comprehensive Review for Optimizing Food Production and Environmental Conservation. *International Journal of Plant & Soil Science*, 35(16 SE-Review Article), 417–425. <https://doi.org/10.9734/ijpss/2023/v35i163169>
- Sari, N. P., Santoso, T. I., Yusianto, & Mawardi, S. (2013). Mengenal Kopi Arabika Java Ijen-Raung: Kopi Bersertifikat Indikasi Geografis Pertama di Jawa Timur. *Warta: Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia*, 13–16. [https://warta.iccri.net/wp-content/uploads/2023/06/3.-Niken-Puspita-Sari-Teguh-Iman-Santoso-Yusianto-dan-Surip-Mawardi-Mengenal-Kopi-Arabika-Java-Ijen\\_raung-Kopi-Bersertifikat-Inikasi-Geografis-Pertama-di-Jawa-Timur.pdf](https://warta.iccri.net/wp-content/uploads/2023/06/3.-Niken-Puspita-Sari-Teguh-Iman-Santoso-Yusianto-dan-Surip-Mawardi-Mengenal-Kopi-Arabika-Java-Ijen_raung-Kopi-Bersertifikat-Inikasi-Geografis-Pertama-di-Jawa-Timur.pdf)
- Setiabudhi, H., Suwono, Setiawan, Y. A., & Karim, S. (2025). *Analisis Data Kuantitatif dengan Smart PLS 4*. Borneo Novelty Publishing.
- Sinaga, D. (2014). *Statistika Dasar*. UKI Press. <http://repository.uki.ac.id/5482/1/BukuAjarStatistikaDasar.pdf>
- Subagyo. (2013). *Agribisnis kopi diarahkan pada “green economy.”* Bengkulu.Antaraneews.Com. <https://bengkulu.antaraneews.com/berita/16875/agribisnis-kopi-diarahkan-pada-green-economy?>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sunarya, Y., Nuraini, C., & Qurota’Ayunin, N. A. (2021). Strategi Pengembangan dan Keberlanjutan Usahatani Aren melalui Penguatan Jiwa wirausaha di Salawu Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Agrica*, 14(1), 91–103. <https://doi.org/10.31289/agrica.v14i1.4504>
- Tamtama, Y. (2024). *Pengaruh Customer Trust, Perceived ease of use, Perceived Usefulness Terhadap Buying Decision Pembelian Tiket Musik Online: Mediasi Purchase Intention*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said.
- Ullah, M. K., & Shabir, S. (2023). The Significant Effects of Agricultural Systems on The Environment. *Journal of World Science*, 2(6 SE-Articles), 798–805. <https://doi.org/10.58344/jws.v2i6.291>
- Waris, G. (2013). *Kopi akan Disertifikasi, Penuhi Tuntutan Pasar Internasional*. Berita2bahasa.Com. <https://www.berita2bahasa.com/berita/8/14122908-kopi-akan-disertifikasi-penuhi-tuntutan->

pasar-internasional

SGS Digicompy. (2024). Produksi Kopi Berkelanjutan : Panduan Komprehensif. Available from: <https://www.digicomply.com/blog/sustainable-coffee-production-acomprehensive-guide>.

Nunnally, J.C. and Bernstein, I.H. (1994) The Assessment of Reliability. *Psychometric Theory*, 3, 248-292.

Hair, J., Hult, G., Ringle, C., et al. (2017) *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. 2nd Edition, Sage Publications, Thousand Oaks